

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SD NEGERI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA
A043**

**Diajukan sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Drs. Mardjuki, M. Si**



**Disusun oleh:
Muhammad Irfan Aris Prasetya
NIM 12108244059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung
Yogyakarta:

Nama : Muhammad Irfan Aris Prasetya
NIM : 12108244059
Prodi : PGSD
Jurusan : Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 21 September 2015

Koordinator PPL
SD Negeri Tegalpanggung

Guru Pamong

Karini, S.Pd.SD.
NIP. 19660811 200701 2 008

Karini, S.Pd.SD.
NIP. 19660811 200701 2 008

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SD Negeri Tegalpanggung

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY

Purwati Handayani, S.Pd.
NIP. 19681212 198804 2 001

Dr. Drs. Mardjuki, M.Si.
NIP. 19540414 198403 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun ajaran 2014/2015 serta dapat menyusun laporan PPL ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya dihari akhir kelak.

Laporan PPL ini disusun untuk melaporkan kegiatan praktik mengajar terbimbing yang telah dilakukan oleh mahasiswa UNY, khususnya kelompok PPL A043. Dalam pelaksanaannya dari awal observasi, perancangan program, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PPL ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, kritik, saran, motivasi dan dukungan kepada kami. Untuk itu kami ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

Allah swt. yang telah memberikan kesehatan dan kejernihan dalam pikiran

1. Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL),
2. Tim Pembina Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutut Pendidikan (LPPMP) beserta staf, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi PPL,
3. Bapak Drs. Mardjuki, M. Si. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan nasehat-nasehat selama proses PPL ini,
4. Bu Purwati Handayani, S.Pd. selaku kepala SD Negeri Tegalpanggung dan seluruh guru serta karyawan yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar,
5. Ibu Karini, S.Pd, SD selaku koordinator PPL dan guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk, dan nasehat-nasehat proses PLL ini.
6. Keluarga tercinta, yang telah mendukung dan memberikan fasilitas, baik moral maupun materiil,
7. Rekan-rekan mahasiswa PPL, yang telah memberikan bantuan, kritikan, saran, dan hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan PPL ini, semoga tetap terjalin silaturahmi dengan baik,
8. Seluruh keluarga besar SD Negeri Tegalpanggung yakni siswa-siswi SD Negeri Tegalpanggung, yang telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) ini masih memiliki kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga laporan yang penulis buat ini dapat memberikan masukan informasi serta bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 21 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar lampiran	v
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
Analisis Situasi	1
Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
Persiapan	9
Pelaksanaan Kegiatan PPL	9
Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	16
BAB III. PENUTUP	
Kesimpulan	19
Saran	19
Daftar Pustaka	21
Lampiran	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Individu
- Lampiran 2. Catatan Mingguan PPL
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Dokumentasi
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SD NEGERI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

Disusun Oleh:

Muhammad Irfan Aris Prasetya

12108244059

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kuliah intrakurikuler yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa program strata 1 (S1). PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Tujuan PPL adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu PPL juga memiliki manfaat lain bagi mahasiswa yaitu untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisiplin ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Pelaksanaan program-program PPL ini berlangsung selama 1 bulan, sejak 10 Agustus hingga 12 September 2015. Adapun program yang telah terlaksana dan merupakan program Praktek mengajar penulis meliputi melakukan praktek pembelajaran di kelas rendah (1,2,3) maupun kelas tinggi (4,5,6) mata pelajaran yang diajarkan merupakan mata pelajaran pokok yaitu IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, dan juga PKn. Selain melakukan praktek mengajar penulis juga telah menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat insidental yaitu, apel pagi, upacara 17 Agustus, Lomba 17 Agustus, Kerja bakti menyambut adipura, Pawai 17 Agustus, membantu ekstrakurikuler pramuka dan drumband, dan mengajar insidental.

Semua program yang telah direncanakan maupun program insidental telah terlaksana dengan baik. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi SD Tegalpanggung maupun bagi penulis untuk lebih baik

dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya.

Kata kunci : PPL, Praktek Mengajar, SD Tegalpanggung

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SD Negeri Tegalpanggung terletak di Jalan Tegalpanggung No. 41, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada tahun 1917 di atas tanah seluas 1476 m² dengan status tanah adalah hak milik. Luas bangunan sekolah adalah 980 m². Sekolah ini mempunyai 12 kelas.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Letak SD Negeri Tegalpanggung berada di wilayah pemukiman padat penduduk, bangunan sekolah berada di sebelah barat jalan yang tidak cukup ramai sehingga cukup kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Kondisi bangunan SD Negeri Tegalpanggung cukup baik. Akan tetapi pada pertengahan kegiatan PPL, sekolah melakukan renovasi dan perbaikan gedung. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi dua waktu yaitu pagi hingga siang untuk kelas I, II, III, dan VI serta siang hingga sore untuk kelas IV dan V. Sekolah ini mempunyai 12 kelas paralel, ditunjang dengan adanya perpustakaan, UKS, laboratorium komputer, toilet, kantin, koperasi siswa, lapangan, mushola, ruang tari, ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang tata usaha.

2. Potensi Siswa

Pada umumnya, kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran sangat bervariasi. Ada siswa yang dapat dengan mudah menyerap dan memahami materi yang disampaikan bapak/ibu guru, tetapi ada pula siswa yang sulit memahami. Hal ini selain dipengaruhi oleh kondisi masing-masing siswa, juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Rata-rata, siswa di SD Negeri Tegalpanggung merupakan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi menengah ke bawah.

Jumlah seluruh siswa di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2015/2016 adalah 249 siswa. Jumlah siswa SD Negeri Tegalpanggung secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

NO	KELAS	TOTAL		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I A	14	8	22
2.	I B	15	8	23

3.	II A	9	11	20
4.	II B	9	12	21
5.	III A	6	6	12
6.	III B	13	7	20
7.	IV A	8	14	22
8.	IV B	9	13	22
9.	V A	14	9	23
10.	V B	11	9	20
11.	VI A	11	11	22
12.	VI B	11	11	22
JUMLAH		130	119	249

3. Potensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Potensi guru yang ada cukup bagus dalam mengajar dan mendidik siswa. Hampir seluruh guru di SD Negeri Tegalpanggung berkualifikasi sarjana. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Karyawan di SD Negeri Tegalpanggung mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Personalia di SD Negeri Tegalpanggung berjumlah 21 orang. Berikut daftar personalia SD Negeri Tegalpanggung:

No	Nama Guru	NIP/NIGB/NITB	Jabatan
1	Purwati Handayani, S.Pd	19681212 198804 2 001	Kepala Sekolah
2	Nur Handayani, S.Pd.SD	19610709 198012 2 003	Guru Kelas
3	Sri Martuti, S.Pd.	19601115 198012 2 001	Guru Kelas
4	Rizkha Destianri R., S.Pd	19820126 201406 2 003	Guru Kelas
5	ANS. Sri Muji R., S.Pd.	19581215 197912 2 005	Guru Kelas
6	Sukirna, A. Ma. Pd	19653224 199808 1 001	Guru Kelas
7	Rusiyati, A.Ma.Pd	19571128 197912 2 003	Guru Kelas
8	Karini, S. Pd. SD	19660811 200701 2 008	Guru Kelas
9	Marmo Gupito, S.Pd	19570726 198201 1 002	Guru kelas
10	Dra. Susanti	19670610 200801 2 007	Guru Kelas
11	Mulya Susanti, S.Si	19751225 201406 2 001	Guru Kelas
12	Florentinus Winarto, S.Pd.	19661006 198604 1 001	Guru Kelas
13	A. Yuni Suryanti, S.Ag	19670620 198804 2 002	Guru Agama Katolik
14	Siti Rohmaniah, S. Pd. I	19661121 198603 2 006	Guru Agama

			Islam
15	Suharti, S.Pd	19651012 199807 2 001	Guru Penjaskes
16	Samsudi, A. Ma.	18370713 198201 1 003	Guru
17	Zuli Rochmawati, S. E	-	Tenaga Administrasi
18	Nur Hariyanto	-	Tenaga Administrasi
19	Henricko E.P., A. Ma.	-	Pustakawan
20	Budiyono	19601227 198012 1 002	Penjaga Sekolah
21	M. Faruq Elmawa	-	Guru

4. Fasilitas

SD Negeri Tegalpanggung memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Adapun fasilitas tersebut adalah sebagai berikut.

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruangan ini adalah khusus untuk kepala sekolah. Kondisi ruang baik. Biasanya kepala sekolah banyak menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi di ruangan ini. Ruang kepala sekolah tepat berada di depan pintu gerbang sekolah.

b. Ruang Kelas

SD Negeri Tegalpanggung merupakan sekolah yang mempunyai kelas paralel. Terdiri dari 12 ruang kelas, mulai dari kelas I – VI. Kondisi ruang kelas masih bagus sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pembelajaran. Di dalam ruangan kelas terdapat meja, kursi, almari, serta dilengkapi dengan hiasan dinding, seperti peta, gambar presiden dan wakil presiden, jam dinding. Selain itu guru juga memasang media pembelajaran dan hasil karya siswa di kelas.

c. Perpustakaan

Perpustakaan SD Negeri Tegalpanggung terletak di lokal sebelah selatan, berdekatan dengan ruangan tari dan kelas VI A. Koleksi buku di perpustakaan SD Negeri Tegalpanggung kebanyakan adalah cerita fiksi untuk anak-anak, sebagian kecil lagi adalah buku paket pelajaran (literatur). Sedangkan hampir seluruh buku-buku pelajaran penempatannya ditaruh di masing-masing ruang kelas. Ruangan

perpustakaan dilengkapi dengan beberapa buah meja dan kursi panjang sehingga siswa nyaman ketika membaca buku-buku di perpustakaan.

d. Ruang Komputer

Laboratorium komputer SD Negeri Tegalpanggung kondisinya cukup baik. Ruangan cukup lebar dan nyaman. Di dalam ruangan terdapat beberapa meja yang digunakan untuk meletakkan komputer, beberapa kursi panjang, serta kipas angin. Total komputer yang berada di ruangan tersebut adalah 28 unit.

e. Fasilitas UKS

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di samping laboratorium komputer dan bersebelahan dengan toilet. Ruangan UKS ini digunakan untuk memberi pertolongan pada anak yang mengalami kecelakaan atau sakit ringan seperti jatuh, pusing, sakit perut dan lain sebagainya. Di ruangan ini terdapat 5 tempat tidur, kotak P3K yang lengkap dengan isinya serta terdapat meja dan kursi.

f. Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah sudah cukup baik. Tenaga administrasi yang ada kompeten di bidangnya. Dokumen dan administrasi sekolah telah dikelola dengan rapi dan teratur.

g. Tempat Ibadah/Mushola

Tempat ibadah yang tersedia adalah mushola. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa beragama Islam. Mushola tersebut dalam kondisi layak pakai namun perlu sedikit perawatan agar bisa digunakan secara nyaman. Untuk siswa yang beragama non muslim, disediakan ruang keagamaan khusus, sehingga mereka tetap bisa menjalankan ibadah dengan khusyuk.

h. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan di SD Negeri Tegalpanggung cukup baik dan terpelihara. Di sekolah ini terdapat UKS, tempat cuci tangan (wastafel), toilet, dan beberapa tempat sampah yang berada di setiap sudut kelas dan sekolah.

i. Kamar mandi

SD Negeri Tegalpanggung memiliki 4 kamar mandi, dengan rincian 1 kamar mandi khusus untuk guru, dan 3 lainnya untuk siswa. Kondisi masing-masing kamar mandi cukup baik. Kamar mandi terletak di sebelah selatan ruang UKS.

j. Kantin

SD Negeri Tegalpanggung memiliki kantin sekolah. Kantin ini memiliki satu ruangan yang terletak di antara kelas IV A dan kelas V B. Kondisi kantin cukup terawat tetapi sangat kecil sehingga terkadang siswa harus antri desak-desakan. Kantin menjual makanan berupa makanan ringan, minuman cepat saji, dan makanan berat seperti soto.

k. Tempat parkir

SD Negeri Tegalpanggung belum mempunyai tempat parkir khusus kendaraan sehingga guru dan karyawan memanfaatkan halaman teras kelas yang ada di bagian selatan sebagai tempat parkir kendaraan mereka. Keadaan ini menyebabkan lingkungan sekolah menjadi kurang rapi.

l. Lapangan

Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung cukup luas. Selain digunakan untuk upacara bendera, lapangan di sekolah ini biasanya juga digunakan untuk apel, olah raga, dan juga tempat bermain siswa saat istirahat.

m. Kegiatan Ekstrakurikuler (Pengembangan Diri)

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri Tegalpanggung yaitu pramuka, tari dan TPA yang semuanya merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa. Khusus untuk kelas 4 terdapat ekstrakurikuler tambahan yaitu *drumband*.

5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang digunakan di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2015/2016 adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk kelas I - VI.

6. Visi-Misi SD Negeri Tegalpanggung

Adapun visi dan misi SD Negeri Tegalpanggung adalah:

a. Visi

Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, serta berbudi luhur berdasarkan Iptek dan Imtaq.

b. Misi

1) Melaksanakan proses KBM yang efektif dan efisien.

- 2) Memberikan bimbingan belajar sesuai dengan kemampuan siswa.
 - 3) Menciptakan situasi dan kondisi sekolah yang agamis.
 - 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan indah.
 - 5) Membimbing siswa sesuai bakat dan minat yang dimiliki.
- c. Tujuan Sekolah
- 1) Menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlaq mulia.
 - 2) Menjadikan siswa yang sehat jasmani dan rohani.
 - 3) Siswa mempunyai kemampuan dasar “Baca, Tulis, Hitung” pengetahuan dan ketrampilan dasar, serta mempersiapkan mereka mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.
 - 4) Siswa dapat mengenal dan mencintai bangsa dan kebudayaannya.
 - 5) Siswa memiliki daya kreativitas, terampil sehingga dapat mengembangkan dirinya.

Berdasarkan analisis situasi dan potensi sekolah dari hasil observasi, maka PPL di SD Negeri Tegalpanggung berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SD Negeri Tegalpanggung. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian terhadap warga sekolah berdasarkan disiplin ilmu dan ketrampilan yang telah diperoleh dari kegiatan perkuliahan. Selain itu juga upaya pengoptimalan kemampuan sekolah sebaiknya didukung melalui komunikasi dua arah yang komprehensif dan intensif. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan PPL tahun 2015 di SD Negeri Tegalpanggung ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Secara garis besar, kegiatan PPL ini terdiri atas:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan sebagai berikut.

a. Pembekalan

- 1) Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan secara serentak di ruang ruang Abdullah Sigit Kampus UNY Karangmalang
- 2) Setiap mahasiswa calon peserta PPL diwajibkan mengikuti kegiatan pembekalan PPL.
- 3) Pelaksanaan pembekalan dipandu oleh tim dari UPPL.

b. Observasi di Sekolah

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum. Observasi perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana prasarana sekolah, kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan lain-lain. Hasil observasi nantinya akan digunakan untuk menyusun program PPL.

c. Praktik *peer-microteaching*

- 1) Setiap kelompok yang terdiri dari beberapa mahasiswa dibimbing oleh seorang dosen pembimbing. Untuk PPL 1 tahun 2015 ini terdiri dari 10 mahasiswa dari prodi PGSD.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik *microteaching* dengan bimbingan dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa melakukan praktik enam kali dengan berlatih berbagai ketrampilan mengajar dan mengumpulkan RPP.
- 5) Mahasiswa dan dosen pembimbing memberikan masukan kepada praktikan pada setiap akhir praktik.
- 6) Dosen menilai penampilan dan RPP dari mahasiswa.

d. Praktik *Real Pupil Microteaching*

- 1) Mahasiswa meminta bahan dari guru pamong tentang materi yang akan di praktikan.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa melakukan praktik *real pupil microteaching* sebanyak 2 kali, yaitu untuk kelas rendah dan kelas tinggi dan materi eksak dan non eksak.
- 4) Mahasiswa melakukan refleksi dan guru pamong memberikan masukan kepada praktikan setelah selesai praktik *real pupil*.

2. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL meliputi tiga hal, yaitu:

a. Praktek mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap, mulai proses konsultasi, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan, hingga pelaksanaan praktik mengajar. Masing-masing mahasiswa melaksanakan 4 kali praktik mengajar terbimbing.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaannya. Kegiatan mengajar mandiri dilaksanakan selama satu hari penuh, sehingga praktikan mengajar seluruh mata pelajaran yang ada pada hari itu sesuai jadwal. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan 1 kali. Praktik mengajar mandiri bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasikan kelas dan pembelajaran.

c. Ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan diakhir pelaksanaan praktik mengajar dengan tujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam hal keterampilan mengajar. Ujian pada praktik pengalaman lapangan kali ini dilaksanakan sebanyak satu kali antara kelas 3 – 5 sekolah dasar.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan juga merupakan syarat kelulusan, laporan PPL II mencakup seluruh kegiatan PPL II mulai dari pembekalan, observasi, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar. Laporan PPL II merupakan laporan individu yang berisi paparan singkat mengenai kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa dengan menambahkan refleksi mahasiswa atas kegiatan untuk mata kuliah PPL II.

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Perencanaan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan beberapa tahap perencanaan atau tahap persiapan kegiatan yaitu:

1. Menyusun jadwal praktik terbimbing.
2. Melakukan konsultasi dengan guru pamong tentang jadwal yang disusun.
3. Meminta standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, serta materi yang akan diajarkan.
4. Konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang akan digunakan dengan guru kelas.
5. Masing-masing praktikan mengajar pada tiap kelas yang ada dengan materi yang berbeda.
6. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah kelas III sampai dengan kelas V.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan ada 3 macam yaitu praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian mengajar. Adapun rincian praktik mengajar tersebut adalah sebagai berikut.

1. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan 4 kali dengan jumlah 4 RPP. Pelaksanaan praktik terbimbing dimulai dari tanggal 12 Agustus 2015 hingga tanggal 27 Agustus 2015. Kelas yang digunakan untuk praktik adalah kelas III sampai dengan kelas V.

Praktik mengajar terbimbing meliputi mata pelajaran eksak dan non eksak yang terdiri dari 5 mata pelajaran antara lain Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan PKn untuk kelas III sampai dengan kelas V. Adapun jadwal praktik mengajar terbimbing yang telah dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai berikut.

a. Jadwal praktik mengajar terbimbing

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Sabtu, 15 Agustus 2015	IV B	Matematika

2)	Rabu, 19 Agustus 2015	V B	Bahasa Indonesia
3)	Jumat, 21 Agustus 2015	III B	Tematik PKn dan Bahasa Jawa
4)	Selasa, 25 Agustus	IV A	Ilmu Pengetahuan Sosial

Adapun rincian kegiatan praktik terbimbing sebagai berikut.

1) Praktik Terbimbing Ke-1

Hari, Tanggal	: Sabtu, 15 Agustus 2015
Kelas/ Semester	: IV B/ 1
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar	: 1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian
Indikator	: 1.3.1.Menjelaskan macam-macam cara perkalian 1.3.2. Menjelaskan macam-macam cara pembagian 1.3.3.Melakukan operasi hitung perkalian dan permbagian
Materi Pokok	: Operasi hitung bilangan perkalian dan pembagian bersusun pendek dan

2) Praktik Terbimbing Ke-2

Hari, Tanggal	: Rabu, 19 Agustus 2015
Kelas/ Semester	: V B/ 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: Mendengarkan 1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

Kompetensi Dasar	:	5.2. Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat)
Indikator	:	<p>5.2.1. Membaca teks bacaan dengan intonasi yang benar dan tepat EYD nya</p> <p>5.2.2. Menyebutkan macam-macam unsur intrinsik suatu cerita</p> <p>5.2.3. Menjelaskan macam-macam unsur instrinsik suatu cerita</p>
Materi Pokok	:	Unsur instrinsik

3) Praktik Terbimbing Ke-3

Hari, Tanggal	:	Jumat, 21 Agustus 2015
Kelas/ Semester	:	III B/ 1
Mata Pelajaran	:	PKn dan Bahasa Jawa
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit
Standar Kompetensi	:	<ul style="list-style-type: none"> • PKn <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengamalkan makna sumpah pemuda • Bahasa Jawa <p>BERBICARA</p> <ul style="list-style-type: none"> 2. Mampu mengungkapkan gagasan secara lisan mengenai urutan membuat sesuatu dan kesan cerita anak dengan bahasa yang santun
Kompetensi Dasar	:	<p>PKn</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.1. Mengamalkan makna satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa <p>Bahasa Jawa</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.1 Melakukan percakapan menggunakan ragam bahasa tertentu
Indikator	:	<p>PKn</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.1.1 Menyebutkan isi sumpah pemuda 1.1.2 Menjelaskan makna sumpah pemuda

	Bahasa Jawa .1 Menjelaskan cara atur panuwun yang benar dan tepat
Materi Pokok	: Sumpah Pemuda dan Atur panuwun

4) Praktik Terbimbing Ke-4

Hari, Tanggal	: Selasa, 25 Agustus 2015
Kelas/ Semester	: IV A/ 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya
Indikator	: 1.2.1. Menyebutkan gejala-gejala alam yang terjadi di sekitar 1.2.2. Menjelaskan gejala-gejala alam yang terjadi di sekitar 1.2.3. Menyebutkan peristiwa alam yang terjadi di sekitar 1.2.4. Menjelaskan cara menghadapi gejala alam dan peristiwa alam di sekitar serta hubungannya dengan keragaman budaya sekitar
Materi Pokok	: Gejala Alam dan Peristiwa Alam

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Pembimbing berpesan agar lebih terampil dalam mengatur siswa dan penguasaan kelas. Manajemen waktu harap diperhatikan lagi. Pembelajaran harap lebih ditekankan pada pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Media yang digunakan sebaiknya berupa benda atau media nyata dan dapat dipraktikkan oleh siswa.

Siswa yang lebih cepat memahami materi hendaknya diberi soal atau kegiatan tambahan agar tidak mengganggu siswa lain. Soal evaluasi sebaiknya dibahas bersama-sama di kelas. Sebagai kegiatan tindak lanjut sebaiknya siswa diberikan tugas rumah sehingga memudahkan siswa untuk mengingat materi yang telah diajarkan.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan satu kali. Pelaksanaan praktik mandiri dilaksanakan pada tanggal 1 September 2015. Praktik mengajar mandiri meliputi mata pelajaran eksak dan non eksak pada kelas IV B. Adapun mata pelajaran yang diajarkan pada praktik mengajar mandiri adalah Bahasa Indonesia, IPS dan Matematika. Adapun rincian dari praktik mengajar mandiri yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

a. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Jumat, 4 September 2015	V A	1. Matematika 2. Bahasa Indonesia 3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Adapun rincian kegiatan praktik mandiri adalah sebagai berikut.

Hari, Tanggal	: Jumat, 4 September 2015
Kelas/ Semester	: V A / 1
Mata Pelajaran	: Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 5 x 35 menit
Standar Kompetensi	: Matematika 2. Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah Bahasa Indonesia 3. Membaca memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata per/ menit, dan membaca puisi Ilmu Pengetahuan Sosial 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam,

	keragaman kenampakan Alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia
Kompetensi Dasar	: Matematika 2.1. Menuliskan tanda waktu dengan menggunakan notasi 24 jam Bahasa Indonesia 5.2. Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit Ilmu Pengetahuan Sosial 1.2. Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia
Indikator	: Matematika 2.1.1 Menyebutkan tanda waktu dengan menggunakan notasi 24 jam 2.1.2 Menjelaskan tanda waktu dengan menggunakan notasi 24 jam 2.1.3 Menentukan tanda waktu dengan notasi 24 jam Bahasa Indonesia 5.2.1 Menyebutkan pengertian gagasan utama suatu teks bacaan 5.2.2 Membaca dengan kecepatan 75 kata per menit 5.2.3 Menentukan gagasan utama suatu teks bacaan Ilmu Pengetahuan Sosial 1.2.1 Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia 1.2.2 Menjelaskan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia
Materi Pokok	: Matematika - Pengukuran Waktu Bahasa Indonesia - Gagasan Utama

Ilmu Pengetahuan Sosial

- Tokoh masa Hindu

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Pembimbing berpesan agar lebih berinovasi dalam mengelola kelas sehingga siswa dapat memperhatikan pelajaran. Metode-metode pembelajaran yang diterapkan hendaknya lebih inovatif lagi, misalnya siswa diajak keluar kelas ketika mengelompokkan tumbuhan. Siswa membutuhkan benda konkrit agar mudah memahami materi.

3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan satu kali. Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 9 September 2015. Ujian praktik mengajar dilaksanakan di kelas V B. Mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia. Adapun rincian dari ujian praktik mengajar yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Jadwal Ujian Praktik Mengajar

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Selasa, 9 September 2015	V B	Bahasa Indonesia

Adapun rincian kegiatan ujian praktik mengajar sebagai berikut.

Hari, Tanggal	: Rabu, 9 September 2015
Kelas/ Semester	: V B / 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: Mendengarkan - Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan
Kompetensi Dasar	: 5.2. Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, penokohan, alur, dan amanat)
Indikator	: 5.2.1 Membaca teks bacaan dengan intonasi yang benar dan tepat EYD nya 5.2.2 Menyebutkan macam-macam unsur intrinsik suatu cerita 5.2.3 Menjelaskan macam-macam unsur instrinsik suatu cerita

Materi Pokok	:	Unsur instrinsik (alur dan amanat)
--------------	---	--------------------------------------

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Pada pelaksanaan mengajarnya sudah semakin baik. RPP dan pelaksanaan sudah sesuai. Materi dapat tersampaikan dengan baik. Siswa mudah dalam memahami materi. Siswa juga terlihat antusias ketika mengerjakan tugas seperti kerja kelompok untuk wawancara dan diskusi. Harapannya, hasil pengalaman dari kegiatan praktik mengajar dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan untuk bekal kemudian hari ketika sudah menjadi guru yang sebenarnya. Sehingga nantinya dapat mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas baik dari jasmani maupun dari rohaninya.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Hasil Praktik Mengajar

Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung dapat dianalisis sebagai berikut.

- a. Selama praktik mengajar di SD Negeri Tegalpanggung, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut dapat memahami setiap siswanya yang unik dan mempunyai ciri khas masing-masing. Praktikan dituntut untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran dengan kreatif dan inovatif sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Praktikan menyadari bahwa memiliki kemampuan untuk mengatur kelas dengan sebaik-baiknya sangat diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Seorang guru harus berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi siswanya sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.
- b. Pelaksanaan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan dengan sebaik-baiknya target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran seperti materi, jumlah tatap muka tiap pertemuan, serta alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Praktikan hendaklah berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru kelas dan guru pembimbing agar mendapat masukan yang membangun sehingga proses pembelajaran lebih baik.

- c. Pelaksanaan beberapa metode pembelajaran yang diterapkan berjalan dengan baik. Siswa cukup memperhatikan dengan baik.
- d. Pada saat pembelajaran berlangsung, hanya beberapa siswa yang berani tampil menunjukkan keaktifannya di kelas. Solusi untuk masalah ini adalah praktikan memberikan perintah secara individual sehingga praktikan langsung menunjuk siswa yang kurang aktif di kelas untuk melatih keberanian menjadi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.
- e. Pelaksanaan praktik PPL didukung oleh beberapa faktor, antara lain:
 - 1) Kebijakan guru kelas dalam membimbing praktikan.
 - 2) Bimbingan dan masukan dari guru pembimbing yang membangun sehingga praktik mengajar semakin baik
 - 3) Fasilitas sekolah yang cukup memadai
 - 4) Siswa yang cukup aktif dan antusias

1. Hambatan

Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam belajar tidak bisa dipaksakan di lapangan, sehingga menyebabkan waktu yang disediakan seringkali tidak cukup untuk menyelesaikan rencana pembelajaran.
- b. Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengatur kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.
- c. Beberapa siswa yang kadang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.

2. Usaha Mengatasi Hambatan

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam PPL adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada. Praktikan juga mencoba memberikan materi ringkas mungkin namun terkenang untuk siswa.
- b. Menerapkan beberapa metode sekaligus dalam pelaksanaan pembelajaran agar sebagian besar karakteristik siswa dapat terjangkau.

- c. Mencoba untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka. Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang dianggap membutuhkan perhatian khusus seperti ramai sendiri saat pelajaran sehingga bisa mengganggu proses jalannya pembelajaran.

3. Refleksi Pelaksanaan PPL

Adapun refleksi dari terlaksananya PPL adalah praktikan mendapatkan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah apalagi menjadi seorang guru SD. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, mengajarkan bagaimana caranya ilmu itu menjadi bermakna bagi kehidupan siswa. Guru SD harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena anak usia SD masih suka meniru dan melakukan apa yang telah mereka lihat. Selain itu, sebagai sebuah tanggung jawab profesi, guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain-lain.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, data-data yang relevan dan Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Tegalpanggung, maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini sangat penting dalam rangka pembentukan karakter guru yang profesional. Dengan adanya PPL, praktikan dapat memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dengan gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
2. Rangkaian persiapan kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran mikro, pembekalan PPL, observasi, persiapan perangkat pembelajaran, dan konsultasi. Kesemuanya itu harus dilakukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.
3. Program PPL yang telah direncanakan dan ditentukan dalam ketentuan PPL pada umumnya, telah terlaksana atau berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari seluruh pihak yang terkait, yaitu: Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Sekolah SD Negeri Tegalpanggung, Koordinator PPL SD Negeri Tegalpanggung, Bapak dan Ibu Guru Pembimbing SD Negeri Tegalpanggung, karyawan, serta siswa dan siswi SD Negeri Tegalpanggung. Kesuksesan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, praktikan harus dapat mengoptimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun faktor-faktor tersebut adalah penguasaan materi, pengelolaan kelas, lingkungan, perilaku peserta didik serta media dan metode pembelajaran yang digunakan.
4. Ketertarikan siswa atau semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diikuti dengan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, adalah upaya yang dilakukan penyusun sebagai mahasiswa PPL, sebagai guru praktik, sebagaimana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan kreativitas siswa.

5. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sangatlah diperlukan, terutama dalam hal variasi mengajar dan pengelolaan kelas. Kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat antusias dalam mengikuti pembelajaran.
6. Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Namun hambatan tersebut pada akhirnya dapat diatasi dengan baik.
7. Koordinasi yang efektif dengan guru pembimbing sangat membantu perkembangan kualitas praktikan dalam pembelajaran di kelas. Guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan terhadap materi dan kualitas pembelajaran praktikan.
8. Profesi guru merupakan profesi yang membanggakan. Guru merupakan seorang penentu di kelas dan guru memiliki kekuatan yang luar biasa untuk membangun tunas-tunas bangsa.

B. Saran

1. Saran bagi sekolah
 - a. Perlu adanya peningkatan fasilitas dan penggunaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah secara optimal.
 - b. Perlunya inovasi dalam pembelajaran, antara lain lebih menekankan pada pembelajaran yang bersifat kontekstual.
 - c. Perlu adanya optimalisasi penggunaan media pembelajaran yang tersedia di sekolah.
 - d. Pengembangan lingkungan sekolah yang dapat menciptakan kondisi yang kondusif dalam belajar siswa.
2. Saran bagi LPPMP
 - a. PPL sebaiknya ditempatkan di sekolah-sekolah yang belum pernah/jarang digunakan untuk PPL sehingga sekolah tidak jenuh.
3. Saran bagi mahasiswa
 - a. Menjaga rasa kesetiakawanan, solidaritas, kerjasama, dan kekompakan selama kegiatan PPL berlangsung.
 - b. Manfaatkan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.
 - c. Menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah.
 - d. Belajar untuk mengatur waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL dan PKL.

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL dan PKL.

LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Tegalpanggung
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: 4 / 1
Hari/ tanggal	: Selasa, 25 Agustus 2015
Alokasi waktu	: 2 x 30 menit

A. Standart Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 2.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya

C. Indikator

- 2.2.1 Menyebutkan gejala-gejala alam yang terjadi di sekitar
- 2.2.2 Menjelaskan gejala-gejala alam yang terjadi di sekitar
- 2.2.3 Menyebutkan peristiwa alam yang terjadi di sekitar
- 2.2.4 Menjelaskan cara menghadapi gejala alam dan peristiwa alam di sekitar serta hubungannya dengan keragaman budaya sekitar

D. Tujuan

- Setelah menyusun puzzle, siswa diharapkan mampu menyebutkan gejala alam yang terjadi di sekitar
- Setelah menyusun puzzle, siswa diharapkan mampu menjelaskan gejala alam yang terjadi di sekitar
- Setelah melihat gambar peristiwa alam, siswa diharapkan mampu menyebutkan peristiwa alam yang terjadi di sekitar
- Setelah melihat gambar peristiwa alam, siswa diharapkan mampu menjelaskan peristiwa alam yang terjadi di sekitar
- Setelah menyusun puzzle dan melihat gambar peristiwa alam, siswa diharapkan mampu menjelaskan bagaimana menjaga alam menurut keragaman budaya di sekitar

E. Materi

- Gejala alam dan Peristiwa alam

F. Metode

Pendekatan : Elaborasi, Eksplorasi, Konfirmasi (EEK)

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, unjuk kerja

G. Langkah pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam2. Guru meminta salah satu siswa memimpin berdoa3. Guru melakukan perkenalan diri karena baru pertama kali masuk4. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan permainan "ikuti aku"5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan lembar materi kepada siswa2. Siswa diminta membaca sekilas isi lembar materi yang diberikan oleh guru3. Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang terdapat dalam lembar materi yang dibagikan kepada siswa4. Guru menyampaikan materi tentang gejala alam dan peristiwa alam5. Guru menunjukkan contoh peristiwa alam yang terjadi di sekitar <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">6. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (tiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa)7. Guru memberikan membagikan puzzle yang dikerjakan oleh siswa secara berkelompok8. Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok9. Siswa melakukan kunjungan antar kelompok untuk menjelaskan hasil pekerjaannya10. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">11. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang baru saja dipelajari12. Siswa diberikan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu	40 menit
Akhir	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengumpulkan hasil pekerjaan soal evaluasi siswa untuk penilaian2. Guru meminta salah satu siswa memimpin	10 menit

	berdoa 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	
--	--	--

H. Sumber dan media

Sumber :

Tantya Hisnu P dan Winardi.2008.*ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*.Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (Hal 30-34)

Media : puzzle, gambar peristiwa alam

I. Penilaian

- a. Kognitif
Bentuk : Tes
Instrumen : Pilihan ganda dan Isian
- b. Afektif
Bentuk : Non-Tes
Instrumen : Lembar Pengamatan
- c. Psikomotor
Bentuk : Non-Tes
Instrumen : Lembar pengamatan

Mengetahui,
Guru pembimbing,

Yogyakarta, 25 Agustus 2015
Praktikan

Rizkha Destianri R., S.Pd
NIP. 19820126 201406 2 003

Muhammad Irfan Aris Prasetya
12108244059

Gejala Alam dan Peristiwa Alam

A. Gejala alam

Terdapat beberapa gejala alam yang sering terjadi di sekitar kita, misalnya

1. Gempa bumi

Salah satu peristiwa alam yang bisa terjadi sewaktu-waktu adalah gempa bumi. Apa yang menyebabkan terjadinya gempa bumi? Gempa bumi bisa disebabkan oleh aktivitas gunung berapi. Namanya gempa vulkanik. Gempa bumi juga bisa disebabkan oleh pergeseran lempeng bumi. Namanya gempa tektonik. Gempa bumi dapat menyebabkan banyak kerusakan. Rumah-rumah dan bangunan bisa hancur. Gempa bumi menyebabkan orang kehilangan harta benda. Gempa bumi juga membuat orang meninggal karena tertimbun reruntuhan bangunan.

2. Gunung meletus

Gunung api yang masih aktif bisa meletus sewaktu-waktu. Ketika meletus, gunung api mengeluarkan magma, batu-batuan, kerikil, abu, dan gas. Magma adalah cairan sangat panas yang terdapat di perut bumi. Magma yang keluar dari perut bumi disebut lava. Batu-batu besar yang dimuntahkan gunung berapi terbentuk dari lava yang membeku. Kerikil yang dimuntahkan ketika gunung api meletus disebut lapili. Muntahan gunung api yang paling kecil adalah abu halus. Debu ini melayang-layang di udara membentuk awan panas. Awan panas ini bisa memusnahkan semua makhluk hidup yang dilewatinya.

3. Banjir

Apakah kamu pernah mengalami bencana banjir? Kapan banjir biasanya muncul? Banjir biasanya terjadi pada musim hujan. Banjir adalah air yang mengalir dan meluap dalam jumlah yang sangat besar. Banjir dapat menggenangi daerah-daerah yang dilaluinya. Apa penyebab terjadinya banjir? Hujan deras terus-menerus biasanya akan diikuti bencana banjir. Lahan hutan digunduli juga dapat menyebabkan banjir. Mengapa demikian? Pepohonan di hutan menahan air hujan dan membantu meresapkan ke tanah. Karena hutan sudah gundul, air hujan tidak tertahan dan meresap ke tanah. Akhirnya air hujan akan meluap. Karena itu, kita harus menjaga hutan, lereng gunung dan gunung supaya tidak menjadi gundul. Banjir juga dapat disebabkan oleh kebiasaan buruk manusia. Misalnya, kebiasaan membuang sampah ke sungai dan ke selokan air. Sampah tersebut menyumbat aliran air. Akibatnya, air meluap dari sungai

atau selokan dan menggenangi pemukiman penduduk. Kita harus membiasakan diri untuk menaruh sampah pada tempatnya. Jangan membuang sampah ke sungai atau selokan air.

4. Kekurangan air bersih

Selain gempa bumi, gunung meletus, dan banjir, peristiwa alam yang mengancam kehidupan manusia adalah semakin berkurangnya persediaan air bersih. Mengapa kekurangan air bersih menjadi bencana? Apa pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat? Pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat di antaranya, adalah:

- 1) Orang semakin sulit untuk mendapatkan air bersih.
- 2) Untuk mendapatkan air bersih orang harus membeli air dari pedagang air.
- 3) Banyak penduduk terserang penyakit karena mereka meminum, memasak, dan mandi memakai air yang tercemar.

B. Perilaku Masyarakat dan Peristiwa Alam

a. Penebangan hutan secara liar

Tahukah kamu apa akibatnya kalau hutan menjadi gundul? Tanah akan mudah terkikis. Permukaan tanah yang subur akan hilang karena erosi. Tanah menjadi tandus dan tidak subur lagi. Pertanian di lereng gunung yang hutannya sudah gundul pun akan mudah longsor. Ini membahayakan masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Tanah longsor dapat menelan banyak korban. Untuk hutan yang sudah terlanjur rusak, perlu ditanami kembali dengan tumbuh-tumbuhan yang cocok. Kita harus melakukan reboisasi untuk menyelamatkan lahan gundul.

b. Membuang sampah sembarangan

Tidak semua orang menaruh sampah pada tempatnya. Ada warga masyarakat tertentu yang membuang sampah sembarangan. Ada yang membuangnya ke sungai atau ke selokan air. Ini bisa berbahaya, karena dapat menyebabkan banjir. Selain itu, sampah dapat merusak dan membunuh makhluk hidup yang hidup di sungai. Sampah juga dibuang oleh pabrik-pabrik. Namanya limbah industri. Sampah dari limbah industri ini sangat berbahaya karena mengandung racun. Limbah industri bisa membahayakan hidup manusia

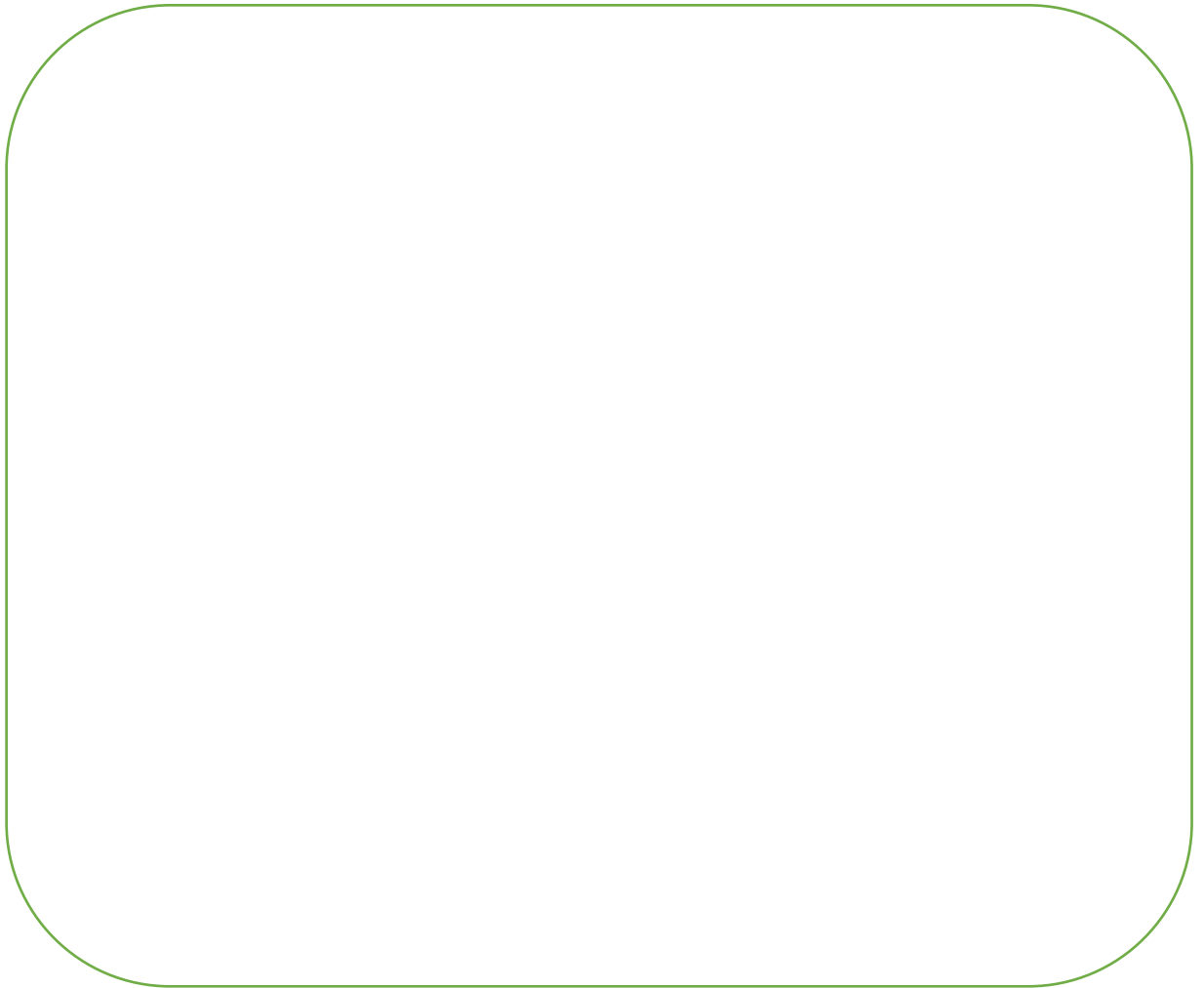
Nama :

.....

.....

.....

.....



Apa yang dilakukan setelah terjadi kejadian seperti di atas :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Sebutkan dan jelaskan dua macam gempa bumi!

Jawab :

2. Sebutkan apa saja akibat yang ditimbulkan oleh bencana gempa bumi!

Jawab :

3. Apa saja yang dikeluarkan ketika gunung api meletus?

Jawab :

4. Apa saja penyebab terjadinya banjir?

Jawab :

5. Apakah manusia dapat mencegah terjadinya banjir? Bagaimana caranya?

Jawab :

Kunci Jawaban

1. Kunci Jawaban

Soal	Jawaban
1. Sebutkan dan jelaskan dua macam gempa bumi!	Gempa bumi bisa disebabkan oleh aktivitas gunung berapi. Namanya gempa vulkanik. Gempa bumi juga bisa disebabkan oleh pergeseran lempeng bumi. Namanya gempa tektoni
2. Sebutkan apa saja akibat yang ditimbulkan oleh bencana gempa bumi!	Rumah hancur, tsunami,
3. Apa saja yang dikeluarkan ketika gunung api meletus?	magma, batu-batuan, kerikil, abu, dan gas
4. Apa saja penyebab terjadinya banjir?	Hujan deras terus-menerus biasanya akan diikuti bencana banjir. Lahan hutan digunduli juga dapat menyebabkan banjir. Banjir juga dapat disebabkan oleh kebiasaan buruk manusia
5. Apakah manusia dapat mencegah terjadinya banjir? Bagaimana caranya?	Dapat, tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang pohon, membersihkan selokan, merti kali

2. Penskoran

Soal	Jawaban	Nilai
1. Sebutkan dan jelaskan dua macam gempa bumi!	Gempa bumi bisa disebabkan oleh aktivitas gunung berapi. Namanya gempa vulkanik. Gempa bumi juga bisa disebabkan oleh pergeseran lempeng bumi. Namanya gempa tektoni	2 (apabila siswa menyebutkan kata kunci)
2. Sebutkan apa saja akibat yang ditimbulkan oleh bencana gempa bumi!	Rumah hancur, tsunami,	2 (apabila siswa menyebutkan kata kunci)
3. Apa saja yang dikeluarkan ketika gunung api meletus?	magma, batu-batuan, kerikil, abu, dan gas	2 (apabila siswa menyebutkan kata kunci)

4. Apa saja penyebab terjadinya banjir?	Hujan deras terus-menerus biasanya akan diikuti bencana banjir. Lahan hutan digunduli juga dapat menyebabkan banjir. Banjir juga dapat disebabkan oleh kebiasaan buruk manusia	2 (apabila siswa menyebutkan kata kunci)
5. Apakah manusia dapat mencegah terjadinya banjir? Bagaimana caranya?	Dapat, tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang pohon, membersihkan selokan, merti kali	2 (apabila siswa menyebutkan kata kunci)

Skor maksimal : 10

$$\text{Jumlah skor} = \frac{\text{jumlah perolehan skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian

1. Penilaian Proses

Memberi kasih sayang terhadap makhluk ciptaan Tuhan

No	Nama siswa	Aspek		Jumlah skor	Nilai
		Kasih Sayang	Makhluk ciptaan Tuhan		

Rubrik penilaian

No	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1	Kasih sayang	Menunjukkan rasa kasih sayang terhadap sesama manusia, binatang dan tumbuhan tanpa pamrih	Menunjukkan sebagian rasa kasih sayang terhadap sesama manusia, binatang dan tumbuhan tanpa pamrih	Menunjukkan rasa kasih sayang terhadap sesama manusia akan tetapi kurang terhadap binatang dan tumbuha	Tidak menunjukkan rasa kasih sayang terhadap sesama manusia, binatang dan tumbuhan
2	Makhluk ciptaan tuhan	Memahami makhluk ciptaan Tuhan dan menghargai	Mengerti makhluk ciptaan Tuhan dan menghargai	Mengetahui makhluk ciptaan Tuhan dan menghargai	Mengetahui makhluk ciptaan Tuhan akan tetapi

		mahluk ciptaan Tuhan lainnya	mahluk ciptaan Tuhan lainnya	sebagian mahluk ciptaan Tuhan	tidak/kurang menghargai mahluk ciptaan Tuhan
--	--	------------------------------	------------------------------	-------------------------------	--

Skor maksimal : 8

2. Menjelaskan gejala alam dan peristiwa alam

No	Nama	Aspek		Jumlah skor	Nilai
		Ketepatan	keaktifan		

Rubrik penilaian

No	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1	Ketepatan	Mampu menjelaskan gejala alam dan peristiwa alam beserta cara menghadapi dan menanggulangi dengan benar	Cukup mampu menjelaskan gejala alam dan peristiwa alam beserta cara menghadapi dan menanggulangi dengan benar	Kurang mampu menjelaskan gejala alam dan peristiwa alam akan tetapi kurang mampu menyebutkan cara menghadapi dan menanggulangi dengan benar pemuda	Tidak mampu menjelaskan gejala alam dan peristiwa alam beserta cara menghadapi dan menanggulangi dengan benar
2	Keaktifan	Siswa aktif dalam diskusi mengerjakan LKS	Siswa cukup aktif dalam diskusi mengerjakan LKS	Siswa kurang aktif dalam diskusi mengerjakan LKS	Siswa tidak aktif dalam diskusi mengerjakan LKS

Skor maksimal : 8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor penilaian}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

1. Penilaian Produk
 - a. Membuat puzzle

Lembar pengamatan Membuat kalimat

No	Nama siswa	Aspek		Jumlah skor	Nilai
		Ketrampilan	Ketrampilan		

		membuat puzzle	kerapian puzzle		
1					
2					
3					
4					
5					

b. Rubrik penilaian

No	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1	Ketrampilan membuat puzzle	Siswa mampu membuat puzzle dengan susunan yang benar sehingga membentuk sebuah gambar yang sesuai	Siswa cukup mampu puzzle dengan susunan yang benar sehingga membentuk sebuah gambar yang sesuai	Siswa kurang mampu puzzle dengan susunan yang benar sehingga membentuk sebuah gambar yang sesuai	Siswa tidak mampu puzzle dengan susunan yang benar sehingga membentuk sebuah gambar yang sesuai
2	Ketrampilan kerapian puzzle	Siswa mampu menyusun puzzle dengan baik tanpa ada celah yang cukup lebar antar potongan puzzle	Siswa cukup mampu menyusun puzzle dengan baik tanpa ada celah yang cukup lebar antar potongan puzzle	Siswa kurang mampu menyusun puzzle dengan baik tanpa ada celah yang cukup lebar antar potongan puzzle	Siswa tidak mampu menyusun puzzle dengan baik tanpa ada celah yang cukup lebar antar potongan puzzle

Skor maksimal : 8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor penilaian}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN

